

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Etnobotani kelapa (*Cocos nucifera* L.) oleh masyarakat di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur yang meliputi 6 kajian yaitu kajian botani, kajian etnofarmakologi, kajian etnoantropologi, kajian etnoekonomi, kajian etnolinguistik, dan kajian etnoekologi. Kajian botani kelapa yaitu memiliki habitus pohon, periodisitas pirenial dan sistem perakaran serabut. Kajian etnofarmakologi kelapa yaitu digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Basawang. Kajian etnoantropologi kelapa digunakan dalam upacara adat. Kajian etnoekonomi kelapa yaitu sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, dan sumber ekonomi. Kajian etnolinguistik kelapa yaitu tidak ada yang mengetahui dari mana dan bagaimana asal usul kelapa di Desa Basawang. Penamaan kelapa hanya diketahui secara turun temurun. Kajian etnoekologi kelapa dengan melalui pengukuran parameter lingkungan yang sesuai dengan pertumbuhan kelapa. Selain itu, kelapa tumbuh subur di Desa Basawang karena faktor lingkungan yang mendukung pertumbuhan kelapa di Desa Basawang.
2. Hasil persentase penilaian uji validitas ahli materi yaitu sebesar 81,67% dengan kategori valid. Sedangkan, hasil persentase penilaian uji validitas ahli media yaitu sebesar 79,16% dengan kategori valid. Hasil rata-rata persentase uji validitas ahli materi dan media yaitu sebesar 80,41% dengan

kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa buku referensi yang dikembangkan dapat digunakan namun perlu revisi kecil.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlunya penelitian lebih banyak dan mendalam mengenai etnobotani kelapa (*Cocos nucifera* L.).
2. Hasil penelitian yang ada dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau pembandingan dengan penelitian selanjutnya di daerah lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan sampai tahap akhir dari uji evaluasi Tessmer yaitu tahap uji lapangan.
4. Bagi masyarakat di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur agar pemanfaatan kelapa (*Cocos nucifera* L.) yang ada tidak sampai hilang dan dapat diturunkan ke generasi selanjutnya.